BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama 7 hari di PMB Nurhayati wilayah kerja Puskesmas Kampar tahun 2020. Responden tersebut telah memenuhi kriteria inklusi. Analisis data yang diambil dalam penelitian ini berupa analisis univariat dan bivariat yaitu sebagai berikut :

A. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu melihat hasil perhitungan frekuensi dan presentasi setiap variabel hasil penelitian yang dihasilkan serta disajikan dalam tabel distribusi sebagai tolak ukur pembahasan dan kesimpulan.

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

a. Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Paritas dan Konsumsi Tablet Fe

Umur sangat berpengaruh terhadap kadar *haemoglobin,* karena semakin bertambahnya umur cadangan zat besi didalam tubuh akan semakin berkurang. Pendidikan ibu hamil berpengaruh terhadap kadar *haemoglobin* karena ibu yang memiliki pendidikan yang rendah akan menyebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai gizi selama hamil sehingga gizi yang tidak tercukupi akan mempengaruhi kadar Hb

didalam tubuh. Pekerjaan ibu hamil juga mempengaruhi peningkatan kadar Hb karena ibu yang memiliki pekerjaan yang banyak dan berat akan mudah merasa lelah, sehingga ketika ibu merasa lelah napsu makan akan menurun dan pola makan akan terganggu, sehingga gizi yang dibutuhkan tidak terpenuhi dan bisa menyebabkan kadar *haemoglobin* akan menurun. Ibu hamil dengan paritas lebih dari 3 mempunyai risiko lebih tinggi mengalami anemia, hal ini disebabkan karena pada kehamilan yang sering akan menimbulkan kerusakan pada pembuluh darah yang biasanya mengganggu sirkulasi nutrisi ke janin. Semakin sering seorang wanita melahirkan maka semakin besar risiko kehilangan darah dan mengakibatkan kadar *haemoglobin* menurun. Ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe dengan cukup akan memiliki kadar Hb yang normal. Asupan zat besi selama kehamilan yang terdapat pada tablet Fe dapat mempengaruhi upaya mempertahankan volume sel darah merah yang adekuat, apabila ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe maka kemungkinan kadar Hb akan menurun selama masa kehamilan. Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Tahun 2020

Umur Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 25 tahun	**7**	**70**
26 – 30 tahun	3	30
Jumlah	10	100
Pendidikan Ibu		
Rendah (SD, SMP)	**6**	**60**
Tinggi (SMA, Sarjana)	4	40
Jumlah	10	100
Pekerjaan Ibu		
IRT	**7**	**70**
PNS	1	10
Petani	2	20
Jumlah	10	**100**
Paritas		
> 3 anak	**6**	**60**
≤ 3 anak	4	40
Konsumsi Tablet Fe		
Konsumsi Tablet Fe	**6**	**60**
Tidak Konsumsi Tablet Fe	4	40

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa umur responden berada pada rentang 20 – 25 tahun yaitu sebanyak 7 responden (70%), sebagian besar pendidikan responden rendah yaitu sebanyak 6 responden (60%), sebagian besar responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 7 responden (70%), sebagian besar responden memiliki jumlah paritas sebanyak > 3 anak yaitu sebanyak 6 responden (60%) dan sebagian besar responden mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 6 responden (60%).

b. Kadar Hb Sebelum dan Sesudah diberikan Jus Kurma Ajwa

Sebelum diberikan jus kurma kepada ibu hamil, terlebih dahulu dilakukan pengecekan Hb dan didapatkan kadar Hb ibu hamil dibawah normal yaitu diantara 8 – 10 gr%, kemudian diberikan jus kurma selama 7 hari, setelah ibu hamil mengonsumsi selama 7 hari

dilakukan lagi pengecekan kadar Hb dan didapatkan kadar Hb ibu hamil semuanya meningkat yaitu antara 11 – 13 gr%.

B. Analisis Bivariat

Pengolahan data selanjutnya adalah analisis bivariat yaitu untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel independen (pemberian jus kurma) dengan variabel dependen (kadar *haemoglobin* pada ibu hamil). Analisis bivariat diolah secara komputerisasi menggunakan uji *Chi-square* dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai α = 0,05 dengan CI 95% dan menentukan nilai OR untuk mengetahui besar risiko dari suatu kasus.

Tabel 4.2 Pengaruh Pemberian Jus Kurma Ajwa Terhadap Kadar Hb di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Kampar

Variabel	Mean	Selisih Mean	SD	SE	P *Value*
Kadar Hb sebelum diberikan jus kurma ajwa	9,57	2,95	0,76	0,24	0,000
Kadar Hb setelah diberikan jus kurma ajwa	12,52		1,05	0,33	

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa selisih rata – rata kadar Hb sebelum dan sesudah pemberian jus kurma ajwa adalah 2,95. Hasil uji statistik didapatkan nilai p *value* 0,000 (≤ 0,05) yang artinya terdapat pengaruh pemberian jus kurma ajwa terhadap kadar Hb di PMB Nurhayati wilayah kerja Puskesmas Kampar tahun 2020.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pemberian Jus Kurma Ajwa (*Dactylifera Phoenix*) Terhadap Kadar *Haemoglobin* pada Ibu Hamil di PMB Nurhayati Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Tahun 2020.

Setelah dilakukan analisis bivariat diperoleh hasil bahwa selisih rata-rata kadar Hb sebelum dan sesudah pemberian jus kurma ajwa adalah 2,95. Hasil uji statistik didapatkan nilai p *value* 0,000 (≤ 0,05) yang artinya terdapat pengaruh pemberian jus kurma ajwa (*Dactylifera Phoenix*) terhadap kadar *haemoglobin* pada ibu hamil di PMB Nurhayati wilayah kerja Puskesmas Kampar tahun 2020.

Sari kurma yang kaya akan kandungannya mengandung komponen-komponen yang mampu meningkatkan penyerapan zat besi atau berperan dalam pembentukan sel darah merah tempat *haemoglobin* berada. Sari kurma mengandung berbagai vitamin, mineral, antioksidan dll. Di dalam penyerapan besi di dalam tubuh, berkaitan erat dengan lingkungan asam yang membantu penyerapan zat besi, yang terjadi di bagian pertama dan kedua dari usus kecil. Oleh karena itu penyerapan besi ditingkatkan dengan pemberian bersama senyawa asam, seperti Vitamin C atau asam askorbat. Vitamin C yang terkandung dalam sari kurma juga dapat meningkatkan penyerapan besi terutama dengan mereduksi besi ferri menjadi besi ferro. Selain dari perannya dalam pengubah Ferri menjadi Ferro sebelum penyerapan usus, vitamin C

juga mengatur homeostasis besi dengan menghambat ekspresi hepcidin (misalnya, dalam sel HepG2), menjadikan vitamin C berpotensi membantu melemahkan defisiensi besi. Adapun metabolisme vitamin A yang terdapat pada sari kurma memiliki implikasi terhadap homeostasis zat besi, sehingga kekurangan vitamin A dapat menyebabkan defisiensi zat besi (Imam, 2017).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sugita dan Kuswati (2019) dengan judul pengaruh konsumsi buah kurma terhadap peningkatan kadar *haemoglobin* pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Klateng yang menyatakan bahwa setelah diberikan buah kurma kadar Hb meningkat menjadi 11,9 g/dL dengan p *value* 0,002.

Menurut asumsi peneliti pemberian jus kurma ajwa sangat berpengaruh terhadap kenaikan kadar *haemoglobin* pada ibu hamil karena mengandung zat besi dan kebutuhan nutrisi lainnya, dengan meningkatkan penyerapan serta metabolisme zat besi, sehingga tercukupinya vitamin yang dibutuhkan ibu hamil maka kadar *haemoglobin* di dalam darah meningkat. Pada ibu hamil yang mengonsumsi jus kurma ajwa dan didampingi dengan konsumsi tablet Fe dapat mencukupi kebutuhan zat besi ibu selama masa kehamilan, tetapi sebaiknya selama diberikan jus kurma ajwa ibu hamil tidak dianjurkan untuk mengonsumsi tablet Fe terlebih dahulu agar pengaruh jus kurma ajwa dapat lebih akurat dalam meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil.

Bagi ibu hamil yang tidak suka mengonsumsi obat – obatan, ibu hamil bisa mengonsumsi jus kurma ajwa karena jus kurma dapat meningkatkan kadar *haemoglobin*. Jus kurma ajwa juga tidak memiliki efek samping jika

dikonsumsi secara tidak berlebihan. Jus kurma ajwa penyerapannya lebih cepat dibandingkan obat tablet besi. Ibu hamil mudah untuk mendapatkan kurma ajwa karena selain rasanya banyak di sukai orang juga sangat mudah di temui di pasar buah maupun swalayan. Maka dari itu sebaiknya ibu hamil dengan kadar Hb rendah dapat mengkonsumi jus kurma ajwa setiap harinya.

B. Analisis Perbandingan dengan Penelitian Lain

1. Penelitian ini dilakukan oleh Jannah (2018) dengan judul "Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil dengan Jus Kurma dan Sari Kacang Hijau di Kota Pekalongan". Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi experiment (eksperimen semu), dengan jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 30 orang yang terbagi menjadi 2 kelompok, kelompok jus kurma dan sari kacang hijau. Pengumpulan data menggunakan intrumen Hb digital lembar observasi. Analisa data menggunakan uji paired T-test dengan α=0,05. Hasil penelitian disimpulkan bahwa konsumsi jus kurma lebih efektif dalam meningkatkan kadar Hb Ibu hamil. Persamaan dengan penelitian adalah jenis penelitian, alat pengumpulan data dan analisa data, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah jumlah sampel yang diambil dengan tidak membagi dalam dua kelompok.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Yuviska, dkk (2019) dengan judul "Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia". Jenis penelitian yang digunakan adalah

penelitian quasi experiment (eksperimen semu), sampel sebanyak 40 orang, dimana 20 responden diberikan kurma dan Fe (kelompok eksperimen), sedangkan 20 responden lainnya hanya diberikan Fe (kelompok kontrol). Teknik pengambilan sampel yang digunakan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisa data menggunakan uji t (T-test Independen). Hasil penelitian disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian kurma terhadap kenaikan kadar haemoglobin pada ibu hamil dengan anemia. Persamaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitian dan analisa data, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah jumlah sampel yang tidak dibagi dalam dua kelompok, teknik pengambilan sampel dan cara konsumsi buah kurma.

C. Perbandingan Efektivitas Jus Kurma Ajwa Terhadap Kadar *Haemoglobin* pada Ibu Hamil

1. Pada penelitian yang dilakukan Jannah (2018) dengan judul "Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil dengan Jus Kurma dan Sari Kacang Hijau di Kota Pekalongan" didapatkan kandungan zat besi pada jus kurma lebih tinggi dibandingkan dengan sari kacang hijau. Rata – rata peningkatan kadar *haemoglobin* setelah diberikan jus kurma yaitu sebesar 2,15 gr/dL, sedangkan setelah diberikan sari kacang hijau tidak mengalami peningkatan kadar *haemoglobin* karena didapatkan hasil -0,14 gr/dL. Jadi mengonsumsi jus kurma terbukti lebih efektif meningkatkan kadar Hb pada ibu hamil dibandingkan mengonsumsi sari kacang hijau.
2. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yuviska, dkk (2019) dengan judul "Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia" untuk meningkatkan kadar *haemoglobin* pada ibu hamil yaitu dengan cara mengonsumsi buah kurma sebanyak 2 buah/hari serta mengonsumsi tablet Fe secara bersamaan. Kandungan zat besi pada buah kurma utuh dan jus kurma ajwa hampir sama, yang membedakan hanya cara mengonsumsinya saja. Pada umumnya ibu hamil merasa lebih praktis dan efisien apabila buah kurma diolah dalam bentuk jus dan dimasukkan ke dalam wadah botol, karena pada saat ibu hamil ingin mengonsumsi jus kurma akan menjadi lebih mudah.
3. Pada penelitian ini kandungan zat besi pada jus kurma ajwa lebih tinggi dibandingkan dengan zat besi pada buah kurma utuh dan jus kurma

dengan sari kacang hijau, karena zat besi pada buah kurma ajwa berbeda dengan jenis kurma yang lainnya. Kurma ajwa memiliki zat besi dan kaya akan vitamin dan nutrisi lainnya seperti kandungan vitamin A, vitamin C, vitamin B6, karbohidrat, protein dan lemak. Jadi banyaknya kandungan zat besi, vitamin dan nutrisi lainnya pada kurma ajwa dapat meningkatan kadar *haemoglobin* pada ibu hamil. 15 butir kurma dengan berat 100 gram menghasilkan 22,5 mg/harinya, sedangkan yang dibutuhkan zat besi oleh ibu hamil perharinya adalah 20 mg/hari. Ibu hamil yang mengonsumsi jus kurma ajwa dapat meningkatkan kebutuhan zat besi selama kehamilan. Apabila ibu rutin mengonsumsi jus kurma ajwa maka dapat meningkatkan *haemoglobin* ibu secara signifikan.

D. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian tidak terlepas dari keterbatasan yang dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian, namun hal ini dapat diperkecil pengaruhnya dengan cara mengoptimalkan dan menjaga kualitas data. Berikut diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

1. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi, mengakibatkan peneliti harus teliti dalam melakukan wawancara, karena terkadang responden lupa kapan terakhir kali melakukan pemeriksaan Hb dan jarang mengonsumsi tablet zat besi, sehingga kebenaran hasil tergantung

kejujuran dan kemampuan responden mengingat kapan terakhir diperiksa.

2. Peneliti sebaiknya harus lebih teliti dalam memberikan edukasi mengenai manfaat dan cara konsumsi jus kurma ajwa, sehingga ketika jus kurma ajwa diberikan pastikan responden tidak mengonsumsi tablet Fe agar hasilnya lebih akurat.
3. Keterbatasan dalam pengambilan jumlah sampel dan waktu penelitian, hal ini dikarenakan masa pandemi covid 19, sehingga untuk menjaga kesehatan dan keselamatan bersama akhirnya jumlah sampel dikurangi.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan laporan penelitian mengenai pengaruh pemberian jus kurma Ajwa (*Dactylifera Phoenix*) terhadap kadar haemoglobin pada ibu hamil di PMB Nurhayati wilayah kerja Puskesmas Kampar tahun 2020, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rerata kadar *haemoglobin* sebelum pemberian jus kurma ajwa (*Dactylifera Phoenix*) adalah 9,57 dan setelah pemberian jus kurma ajwa (*Dactylifera Phoenix*) adalah 12,52.
2. Ada pengaruh pemberian jus kurma ajwa (*Dactylifera Phoenix*) terhadap kadar *haemoglobin* pada ibu hamil di PMB Nurhayati wilayah kerja Puskesmas Kampar tahun 2020.

B. Saran

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan untuk teori serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan bacaan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa khususnya jurusan kebidanan tentang pengaruh pemberian jus kurma ajwa (*Dactylifera Phoenix*) terhadap kadar *haemoglobin* pada ibu hamil, hasil penelitian ini

dapat digunakan untuk menyusun hipotesis baru dalam merancang penelitian selanjutnya.

2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan responden khusunya penderita anemia tentang manfaat mengonsumsi jus kurma ajwa (*Dactylifera Phoenix*) secara teratur untuk meningkatkan kadar *haemoglobin*. Serta bagi keilmuan penelitian ini diharapkan akan memberikan alternatif bagi profesi kebidanan dalam mengatasi anemia ibu hamil dengan memberikan konsumsi jus kurma ajwa.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan laporan penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan menambah referensi perpustakaan kampus sehingga dapat menambah pengetahuan mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selajutnya, jika meneliti hal yang sama penelitian ini dapat lebih teliti dalam memberikan jus kurma ajwa, pastikan ibu hamil yang diberikan jus kurma ajwa tidak mengonsumsi tablet Fe terlebih dahulu agar hasilnya akurat serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan dapat menambah variabel yang tidak ada pada penelitian ini, serta menggunakan desain yang berbeda dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Menurut Adriani. (2012) dalam Arifaningtyas, N. (2019). "Kajian Asupan Zat Besi, Sumber Tanin dan Status Anemia Ibu Hamil di Desa Karangsari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *BAB II Skripsi Jurusan Gizi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1006/

Menurut Al Fatah. (2011) dalam Ridwan, dkk. (2018). "Konsumsi Buah Kurma Meningkatkan Kadar Haemoglobin pada Remaja Putri". *Jurnal Kesehatan*. Poltekkes Tanjung Karang. http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/download/1772/1019

Menurut Ali, A. (2014) dalam Putu Rangtyaning dan Annisa Abdillah. (2017). "Efektivitas Sari Buah Kurma terhadap Anemia Defisiensi Besi (ADB) pada Balita". *Jurnal Kedokteran*. Univeritas Lampung. https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/download/1003/1728

Almatsier, S. (2011). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Menurut Anita, P. (2013) dalam Sugita dan Kuswati. (2020). "Pengaruh Konsumsi Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*. Poltekkes Kemenkes Surakarta. http://jurnalbidankestrad.com/index.php/jkk/article/download/138/111

Menurut Annisa. (2015) dalam Andriani, L. (2018). "Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah (*Psidium Guajava Linn*) Terhadapa Kadar Haemoglobin Ibu Hamil di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2018". *Laporan Tugas Akhir*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Menurut Arisman. (2010) dalam Arifaningtyas, N. (2019). "Kajian Asupan Zat Besi, Sumber Tanin dan Status Anemia Ibu Hamil di Desa Karangsari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *BAB II Skripsi Jurusan Gizi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1006/

BPS. (2015). Profil Penduduk Indonesia Hasil SUPAS 2015. Jakarta : Badan Pusat Statistik. https://www.bps.go.id/publication/download.html

Menurut Depkes RI. (2011) dalam Kusuma, RAA. (2017). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Terhadap Perilaku Mengonsumsi Tablet Fe di Desa Rambigun dan Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. *BAB I Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang. http://eprints.umm.ac.id/41096/2/jiptummpp-gdl-rotsiaftik-47112-2-babi.pdf

Dinkes Provinsi Riau. (2017). Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2017. Riau : Dinas Kesehatan Provinsi Riau. https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2017/04_Riau_2017.pdf

Dinkes Kabupaten Kampar. (2017). Profil Kesehatan Kabupaten Kampar Tahun 2017. Kabupaten Kampar : Dinas Kesehatan. https://www.kemkes.go.id/development/site/depkes/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2017/1406_Riau_Kab_Kampar_2017.pdf

_____. (2018). Profil Kesehatan Kabupaten Kampar Tahun 2018. Kabupaten Kampar : Dinas Kesehatan. https://www.kemkes.go.id/development/site/depkes/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2018/1327_Riau_Kab_Kampar_2018.pdf

_____. (2019). Profil Kesehatan Kabupaten Kampar Tahun 2019. Kabupaten Kampar : Dinas Kesehatan.

Feny, MA. (2020). "Dua Jenis Kurma Ini Punya Kelebihan Ketimbang Yang Lain". Artikel : IDN Times Banten (26 April 2020). https://banten.idntimes.com/news/indonesia/feny-agustin/fakta-kurma-ajwa-dan-medjool-jadi-buruan-warga-palembang-meski-mahal-regional-banten/5

Fikawati, dkk. (2015). Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Fitriani, E. (2012). Keajaiban Buah Kurma. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Gibney, MJ. (2009). Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta : EGC

Menurut Harsono, T. (2013) dalam Munafiah, dkk. (2019). "Manfaat Pemberian Mamaku (Madu Kurma Kunyit) dalam Meningkatkan Kadar Hb Ibu Post Partum". *Jurnal Kesehatan*. STIKes Karya Husada Semarang. http://scholar.google.com/citations?user=GBALHesAAAAJ&hl=id

Menurut Hammad, S. (2014) dalam Ridwan, dkk. (2018). "Konsumsi Buah Kurma Meningkatkan Kadar Haemoglobin pada Remaja Putri". *Jurnal Kesehatan*. Poltekkes Tanjung Karang. http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/download/1772/1019

Hidayat. (2011). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika

_____. (2012). Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Jakarta : Salemba Medika

Menurut Imam, S. dkk. (2017) dalam Widowati, R. dkk. (2019). "Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Jadar *Haemoglobin* Ibu Hamil". *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*. https://media.neliti.com/media/publications/290845-pengaruh-pemberian-sari-kurma-terhadap-p-e88d8eb4.pdf

Menurut Irianto. (2014) dalam Arifaningtyas, N. (2019). "Kajian Asupan Zat Besi, Sumber Tanin dan Status Anemia Ibu Hamil di Desa Karangsari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *BAB II Skripsi Jurusan Gizi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1006/

Jannah, M. (2018). Peningkatan Kadar Hb Ibu Hamil dengan Jus Kurma dan Sari Kacang Hijau di Kota Pekalongan. Jurnal Ilmiah Kesehatan. https://jurnal.uns.ac.id/placentum/article/view/22518

Menurut Kemenkes RI. (2010) dalam Ulya, S. (2018). "Pengaruh Pemberian Ekstrak Daging Buah Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*) Terhadap Kadar Haemoglobin pada Mencit (*Mus musculus*) Bunting". *Skripsi*. UIN Sunan Ampel. https://core.ac.uk/download/pdf/156960894.pdf

_____. (2015). "Peran Rumah Sakit dalam Menurankan AKI dan AKB". Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. https://bulelengkab.go.id/assets/instansikab/101/bankdata/paparan-dirjen-kesmas-utk-kars-53.pdf

Menurut Khazanah, N. (2011) dalam Ulya, S. (2018). "Pengaruh Pemberian Ekstrak Daging Buah Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*) Terhadap Kadar Haemoglobin pada Mencit (*Mus musculus*) Bunting". *Skripsi*. UIN Sunan Ampel. https://core.ac.uk/download/pdf/156960894.pdf

Menurut Kiswari, R. (2014) dalam Pamungkas, G. (2017). "Pemeriksaan Kadar Haemoglobin (Hb) pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Hermina Surakarta. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Setia Budi Surakarta. http://repository.setiabudi.ac.id/263/

Menurut Maulina, Nora & I.P. Sitepu. (2015) dalam Ulya, S. (2018). "Pengaruh Pemberian Ekstrak Daging Buah Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*) Terhadap Kadar Haemoglobin pada Mencit (*Mus musculus*) Bunting". *Skripsi*. UIN Sunan Ampel. https://core.ac.uk/download/pdf/156960894.pdf

Menurut Mukhlidah, HS. (2012) dalam Prihartini, SD. (2014). "Pengaruh Pemberian Jus Kurma Terhadap Kelancaran Proses Persalinan Kala I di BPM Ny. Umi Salamah, Amd.Keb Desa Kauman Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang". *BAB II Karya Tulis Ilmiah*. UNIPDU. http://eprints.unipdu.ac.id/500/

Munawwarah, H. (2015). Hubungan Pemberian Kurma (*Phoenix dactylifera L*) Varietas Ajwa Terhadap Kadar Kolesterol Total Darah. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38087/1/HARLIA%20AL%20MUNAWWARAH-FKIK.pdf

Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Menurut Noverstiti, E. (2012) dalam Astriana, W. (2017). "Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia". *Jurnal Ilmu Kesehatan*. STIKes Al-Ma'arij Baturaja. https://media.neliti.com/media/publications/217394-kejadian-anemia-pada-ibu-hamil-ditinjau.pdf

Profil Puskesmas Kampar. (2019). Profil Kesehatan Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Tahun 2019. Kampar : Puskesmas Kampar

Menurut Putri, U.R. (2014) dalam Pamungkas, G. (2017). "Pemeriksaan Kadar Haemoglobin (Hb) pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Hermina Surakarta. *Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Setia Budi Surakarta. http://repository.setiabudi.ac.id/263/

Menurut Rahayu, M. (2015) dalam Ridwan, dkk. (2018). "Konsumsi Buah Kurma Meningkatkan Kadar Haemoglobin pada Remaja Putri". *Jurnal Kesehatan*. Poltekkes Tanjung Karang. http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKM/article/download/1772/1019

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf. Diakses Maret 2020

Menurut Rahmani A.H., Avy S.M., Ali, H., Babiker A.Y., Strikar, S., & Khan, A.A. (2014) dalam Ulya, S. (2018). "Pengaruh Pemberian Ekstrak Daging Buah Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*) Terhadap Kadar Haemoglobin pada Mencit (*Mus musculus*) Bunting". *Skripsi*. UIN Sunan Ampel. https://core.ac.uk/download/pdf/156960894.pdf

Menurut Satuhu, S. (2010) dalam Sugita dan Kuswati. (2020). "Pengaruh Konsumsi Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional*. Poltekkes Kemenkes Surakarta. http://jurnalbidankestrad.com/index.php/jkk/article/download/138/111

Menurut Sotolu, A.O., Kigbu & Oshinowo. (2011) dalam Ulya, S. (2018). "Pengaruh Pemberian Ekstrak Daging Buah Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*) Terhadap Kadar Haemoglobin pada Mencit (*Mus musculus*) Bunting". *Skripsi*. UIN Sunan Ampel. https://core.ac.uk/download/pdf/156960894.pdf

Sukaisi, S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadia Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Wirobrajan. Universitas 'Aisyah Yogyakarta : Naskah Publikasi. http://digilib.unisayogya.ac.id/2994/

Menurut Supariasa. (2016) dalam Andriani, L. (2018). "Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah (*Psidium Guajava Linn*) Terhadapa Kadar Haemoglobin Ibu Hamil di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2018". *Laporan Tugas Akhir*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Menurut Tarwoto. (2010) dalam Andriani, L. (2018). "Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Merah (*Psidium Guajava Linn*) Terhadapa Kadar Haemoglobin Ibu Hamil di Desa Kuok Wilayah Kerja Puskesmas Kuok Tahun 2018". *Laporan Tugas Akhir*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Ulya, S. (2018). Pengaruh Pemberian Ekstrak Daging Buah Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*) Terhadap Kadar Haemoglobin pada Mencit (*Mus musculus*) Bunting. UIN Sunan Ampel : Skripsi. https://core.ac.uk/download/pdf/156960894.pdf

Menurut Utami, N dan R. Graharti. (2017) dalam Ulya, S. (2018). "Pengaruh Pemberian Ekstrak Daging Buah Kurma Ajwa (*Phoenix dactylifera L*) Terhadap Kadar Haemoglobin pada Mencit (*Mus musculus*) Bunting". *Skripsi*. UIN Sunan Ampel. https://core.ac.uk/download/pdf/156960894.pdf

Yuviska, dkk. (2019). Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia. Jurnal Kebidanan. http://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/1860